

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Subjek Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, merekam, dan kertas yang sudah disiapkan. Data sekunder berasal dari data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui literatur dan studi pustaka.

##### **3.1.1. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan kunci disini adalah pemilik PO Putra Pelita Jepara.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis secara langsung mendatangi perusahaan dan mengambil data dan informasi yang dibutuhkan pada pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

### **3.2.1 Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu dengan pemilik dan karyawan PO Putra Pelita Jepara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai penetapan harga pokok dari PO Putra Pelita Jepara.

### **3.2.2 Dokumentasi**

Yaitu penulis melakukan pencatatan data-data mengenai biaya produksi PO Putra Pelita Jepara, mendokumentasikan foto PO Putra Pelita Jepara, foto peralatan.

### **3.3 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *full costing* bahwa dengan metode ini biaya overhead pabrik dibebankan pada produk jadi berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas sesungguhnya terjadi sehingga meningkatkan akurasi analisis biaya.

Menurut Daljono, (2011) Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya langsung terhadap produk. Biaya langsung dapat ditelusur secara mudah dan akurat pada produk. Besarnya biaya langsung dengan produk, memiliki hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu biaya bahan dan biaya tenaga kerja dibebankan ke produk secara langsung. Biaya over head pabrik (BOP) merupakan biaya tidak langsung. BOP yang melekat di produk, sulit ditelusur dan tidak dapat secara akurat. Untuk itu BOP dibebankan ke produk dengan cara mengalokasikannya.

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

#### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu dengan menghitung harga pokok produksi yang dilakukan oleh PO Putra Pelita Jepara dan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode full costing adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u>
Harga pokok produksi(kos)	xx

Tahap Analisis data:

1. Mengidentifikasi *full costing*.
2. Menghitung tarif jasa berdasarkan cara PO Putra Pelita Jepara.
3. Menghitung harga sewa berdasarkan metode *full costing*.

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua unsur biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel ke dalam harga pokok produksi.

Unsur biaya *full costing* :

- a. Biaya Bahan Baku
  - b. Biaya Tenaga Kerja Langsung
  - c. Biaya *overhead* pabrik baik bersifat tetap maupun variabel.
1. Menganalisis dengan membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dari metode *full costing* dengan perhitungan yang dilakukan oleh PO Putra Pelita Jepara.
  2. Memberikan rekomendasi atas hasil analisis harga sewa.